



Analisis Higher Order Thinking Skills pada Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Tahun Ajaran 2020/2021 Di SD Negeri Gugus V Kecamatan Gedangan Kota Malang

Bella Nahdhatul Putri*, Sutarno, Syaiful Imam

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: bella.nahdhatul13@gmail.com

Paper received: 3-1-2022; revised: 18-1-2022; accepted: 24-1-2022

Abstract

Final Semester Assessment is an assessment carried out at the end of the semester to determine student learning outcomes. Making final of semester assessment questions requires questions that contain higher order thinking skills. This study aims to describe the description of the questions and percentages which include questions with the ability to analyze, evaluate, and create at the end of the odd semester final assessment of class V content of Citizenship Education in SD Negeri cluster V, Gedangan District, Malang Regency. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection using documentation and interview techniques. Based on the results of the study, it was found that the Final Assessment Question for the Odd Semester Class V content of Citizenship Education at SD Negeri Gugus V, Gedangan District, Malang City for the 2020/2021 academic year had questions with high-level thinking skills or often called HOTS as many as 11 questions out of 25 questions. These 11 questions include 6 questions with the ability to analyze, 4 questions from the ability to evaluate, and 1 question from the ability to create. The percentage of questions includes 44 percent for HOTS-loaded questions, 24 percent for questions with analytical skills, 16 percent for questions with the ability to evaluate, and 4 percent for questions with the ability to create.

Keywords: analysis; higher order thinking skills; final semester assessment and citizenship education

Abstrak

Penilaian Akhir Semester adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester guna mengetahui hasil belajar peserta didik. Pembuatan soal penilaian akhir semester membutuhkan soal yang bermuatan keterampilan berpikir tingkat tinggi atau disebut *higher order thinking skills*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran soal dan persentase yang meliputi soal dengan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan pada penilaian akhir semester gasal kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri gugus V Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Gugus V Kecamatan Gedangan Kota Malang tahun ajaran 2020/2021 memiliki soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau sering disebut HOTS sebanyak 11 soal dari 25 soal. 11 soal ini meliputi dari 6 soal dengan kemampuan menganalisis, 4 soal dari kemampuan mengevaluasi, dan 1 soal dari kemampuan menciptakan. Gambaran persentase soal meliputi 44 persen untuk soal bermuatan HOTS, 24 persen untuk soal dengan kemampuan menganalisis, 16 persen untuk soal dengan kemampuan mengevaluasi, dan 4 persen untuk soal dengan kemampuan menciptakan.

Kata kunci: analisis; higher order thinking skills; penilaian akhir semester dan Pendidikan Kewarganegaraan

1. Pendahuluan

Kegiatan memperoleh ilmu pengetahuan sering disebut dengan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran itu sendiri terdiri dari tujuan dan evaluasi. Pernyataan ini sejalan dalam Virginia yang menjelaskan proses pembelajaran merupakan suatu prosedur meliputi beberapa faktor yang saling berkesinambungan dalam mencapai tujuan (Virginia dkk, 2020). Tujuan pembelajaran pada penelitian ini adalah memberikan informasi terkait ilmu pengetahuan kepada semua orang untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan. Tujuan selanjutnya adalah mendeskripsikan gambaran soal dan persentase yang meliputi soal dengan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan pada penilaian akhir semester gasal kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri gugus V Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang.

Proses pembelajaran yang efektif dapat dilihat melalui evaluasi hasil belajar peserta didik. Guru memiliki kemampuan yang wajib dalam membuat dan mengembangkan alat evaluasi pada akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Evaluasi dapat dikatakan suatu langkah untuk melihat program yang dirancang sudah sesuai tujuan atau belum. Pernyataan sebelumnya sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Bab XVI Pasal 58 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa "Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan".

Tujuan tahap evaluasi ini dalam pembelajaran memberikan pengetahuan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang telah dirumuskan sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang telah disampaikan kepada peserta didik sudah efektif dan efisien. Evaluasi dilaksanakan dengan membutuhkan suatu alat. Alat yang digunakan dalam evaluasi yaitu instrumen. Jenis instrumen yang biasa digunakan disamping instrumen yang lain dalam kegiatan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yaitu jenis instrumen tes.

Tes termasuk jenis instrumen untuk mengetahui kemampuan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan Chandra dan Heryadi (2020:23) yang menyebutkan bahwa fungsi tes yaitu untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran sehingga dapat mengukur kemampuan peserta didik di kelas. Kemampuan peserta didik yang diukur salah satunya yaitu kemampuan kognitif. Menurut Anderson dan Krathwohl pada revisi taksonomi Bloom 2001 yang menyebutkan terdapat urutan tingkat berpikir (kognitif) dari tingkat rendah ke tingkat tinggi. Tiga aspek dalam ranah kognitif yang termasuk bagian keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking* yaitu aspek menganalisis (C4), aspek mengevaluasi (C5), dan aspek mencipta (C6).

Keterampilan berpikir tingkat tinggi sering dikenal dengan sebutan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Menurut Lailly dan Wisudawati (2015:28) menjelaskan bahwa sebutan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) adalah proses berpikir yang mengharuskan peserta didik untuk memanipulasi informasi yang ada dan ide-ide dengan cara tertentu yang memberikan mereka pengertian dan implikasi baru. HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan terutama di Indonesia. Tetapi pada kenyataannya peserta didik masih kurang menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam proses pembelajaran. Hasil dari laporan *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* yang telah dirilis oleh *Organisation for Economic (OECD)* yang menyebutkan tiga indikator dalam suatu akumulasi skor yaitu membaca, matematika, dan sains. Indonesia berada di peringkat 71 dari

78 negara. Tidak heran apabila mencermati kompetensi peserta didik dari hasil laporan *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018* bahwa Indonesia terhitung rendah dibandingkan negara-negara lainnya.

Indonesia terhitung rendah dibandingkan negara-negara lain dikarenakan soal-soal tes di PISA belum diterapkan di Indonesia. Soal yang diterapkan dalam PISA menilai banyak aspek diantaranya penguasaan faktual peserta didik, mengklarifikasi suatu kasus atau kejadian berdasarkan sumber data kemudian menarik kesimpulan dari sumber data tersebut. Soal yang digunakan bertujuan untuk peserta didik dapat menyelesaikan soal dengan menggunakan kemampuan bernalar serta mempertimbangkan dalam memutuskan sesuatu (PISA, 2018). Indonesia melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah menggunakan soal-soal ujian yang sebagian hanya untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 Januari 2021 di SD Negeri 02 Sidodadi dan SD Negeri 03 Gajahrejo. Dua SD Negeri yang peneliti observasi berada di Gugus V Kecamatan Gedangan. Sekolah Dasar tersebut termasuk kedalam sekolah yang berada di daerah terpencil dikarenakan jarak yang jauh sekitar ± 67 km dari pusat kota serta sekolah ini termasuk sekolah yang memiliki fasilitas kurang memadai seperti tidak adanya perpustakaan dan sinyal internet yang cukup sulit. Data dari hasil observasi, peneliti menemukan penilaian akhir semester tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil kelas V memiliki nilai dengan rata-rata tinggi. Kelas V pada hasil observasi memiliki nilai dengan rata-rata yang cukup tinggi sehingga nilai ini menjadi awal pertanyaan yang kuat apakah soal yang diujikan telah memiliki tipe soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kelas V memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang lebih abstrak. Berdasarkan uraian sebelumnya peneliti memilih penelitian pada penilaian akhir semester kelas V dengan rata-rata tinggi untuk menganalisis soal yang diujikan. Menurut teori Piaget, kelas V yang berusia 11 tahun merupakan usia yang menggunakan kemampuan kognitif serta pada kecerdasan usia ini berada pada tahapan operasi konkrit (Juwantara, Ridho:2019).

Peneliti memfokuskan penelitian pada muatan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Menurut Widayati (2016:5) yang menyebutkan tujuan dari pendidikan kewarganegaraan meliputi sebagai berikut. (1) membentuk kecakapan partisipatif warga negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, (b) menjadikan warga negara Indonesia yang cerdas, kritis, aktif, dan demokratis, serta (c) mengembangkan kultur demokrasi yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa penilaian akhir semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 kelas V di SD Negeri 03 Gajahrejo memiliki nilai rata-rata tinggi pada muatan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan nilai rata-rata 88,36. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Permendikbud No. 22 Tahun 2006 yang menjelaskan fungsi mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk pembentukan warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

2. Metode

Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik penelitian deskriptif jenis analisis dokumen. Dokumen resmi yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu dokumen pada soal penilaian akhir semester gasal muatan Pendidikan Kewarganegaraan kelas V di SD Negeri Gugus V Kecamatan Gedangan tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan beberapa uraian sebelumnya bahwa penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono

(2018) penelitian kualitatif memiliki masalah yang bersifat sementara tentatif, dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Jenis analisis dokumen yang mendeskripsikan secara aktual terkait gambaran komposisi, karakteristik, dan persentase soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) muatan Pendidikan Kewarganegaraan pada soal Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas V di SD Negeri Gugus V Kecamatan Gedangan tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Analisis Soal Penilaian Akhir Semester Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V

No	Tema	Nomor Soal	Jenis Soal	Kategori Soal
1.	Tema 1	Soal Nomor 1	Pilihan Ganda	HOTS (Mencipta)
2.	Tema 1	Soal Nomor 2	Pilihan Ganda	HOTS (Menganalisis)
3.	Tema 1	Soal Nomor 3	Pilihan Ganda	Non HOTS
4.	Tema 1	Soal Nomor 4	Melengkapi	HOTS (Menganalisis)
5.	Tema 1	Soal Nomor 5	Uraian Terbatas	Non HOTS
6.	Tema 2	Soal Nomor 1	Pilihan Ganda	HOTS (Menganalisis)
7.	Tema 2	Soal Nomor 2	Pilihan Ganda	Non HOTS
8.	Tema 2	Soal Nomor 3	Pilihan Ganda	HOTS (Mengevaluasi)
9.	Tema 2	Soal Nomor 4	Melengkapi	Non HOTS
10.	Tema 2	Soal Nomor 5	Uraian Terbatas	Non HOTS
11.	Tema 3	Soal Nomor 1	Pilihan Ganda	Non HOTS
12.	Tema 3	Soal Nomor 2	Pilihan Ganda	Non HOTS
13.	Tema 3	Soal Nomor 3	Pilihan Ganda	HOTS (Menganalisis)
14.	Tema 3	Soal Nomor 4	Melengkapi	HOTS (Menganalisis)
15.	Tema 3	Soal Nomor 5	Uraian terbatas	Non HOTS
16.	Tema 4	Soal Nomor 1	Pilihan Ganda	HOTS (Mengevaluasi)
17.	Tema 4	Soal Nomor 2	Pilihan Ganda	Non HOTS
18.	Tema 4	Soal Nomor 3	Pilihan Ganda	HOTS (Mengevaluasi)
19.	Tema 4	Soal Nomor 4	Melengkapi	Non HOTS
20.	Tema 4	Soal Nomor 5	Uraian Bebas	Non HOTS
21.	Tema 5	Soal Nomor 1	Pilihan Ganda	HOTS (Mengevaluasi)
22.	Tema 5	Soal Nomor 2	Pilihan Ganda	Non HOTS
23.	Tema 5	Soal Nomor 3	Pilihan Ganda	HOTS (Menganalisis)
24.	Tema 5	Soal Nomor 4	Melengkapi	Non HOTS
25.	Tema 5	Soal Nomor 5	Uraian Bebas	Non HOTS

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis pada soal penilaian akhir semester gasal kelas V terdapat 25 soal dari 5 tema yang bermuatan Pendidikan Kewarganegaraan. Setiap tema memiliki 5 soal yang bermuatan Pendidikan Kewarganegaraan. Satu tema memiliki 3 jenis soal yang berbeda yaitu soal tes pilihan ganda, melengkapi, dan uraian terbatas atau bebas. Soal penilaian akhir semester gasal kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan ini memiliki dua kategori soal yaitu HOTS dan Non HOTS. Soal ini memiliki 11 soal yang berkategori HOTS dan 14 soal yang berkategori Non HOTS. Berdasarkan hasil analisis ini soal yang berkategori HOTS atau *Higher Order Thinking Skills* tidak sampai setengah soal yang mengandung kategori HOTS dari jumlah keseluruhan soal PAS yang bermuatan Pendidikan Kewarganegaraan. Berikut ini tabel rekapitulasi soal HOTS penilaian akhir semester gasal kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan.

Tabel 2. Rekapitulasi Soal HOTS dan Persentase

No	Tema	NH	H	Persentase	Keterangan
1.	Satu	2	3	60%	Memenuhi setengah
2.	Dua	3	2	40%	Memenuhi Kurang dari setengah
3.	Tiga	3	2	40%	Memenuhi Kurang dari setengah
4.	Empat	3	2	40%	Memenuhi Kurang dari setengah
5.	Lima	3	2	40%	Memenuhi Kurang dari setengah

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwasanya soal yang berisikan HOTS (*higher order thinking skills*) pada penilaian akhir semester gasal kelas V di SD Negeri gugus V Kecamatan Gedangan mendapatkan persentase paling besar 60%. Sehingga soal yang berisikan HOTS sudah baik dari hasil persentase tersebut menggambarkan soal yang diberikan kepada peserta didik tidak seluruhnya mengandung soal HOTS.

3.1. Gambaran Rumusan Soal Untuk Mengukur Kemampuan Menganalisis

Menganalisis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu analisis yang diinginkan. Pernyataan ini berkaitan dengan effendi (2015:75) yang menyatakan bahwa menganalisis meliputi menguraikan suatu permasalahan atau objek ke unsur-unsur sesuai dengan penyusunannya. Kemampuan menganalisis ini dapat meliputi kategori dalam proses kognitif yang membedakan pengorganisasian.

Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Gugus V Kecamatan Gedangan Kota Malang tahun ajaran 2020/2021 memiliki soal dengan kemampuan menganalisis sebanyak 6 soal dari 25 soal. Soal yang mengukur kemampuan menganalisis meliputi 2 soal pada tema 1, 1 soal pada tema 2, 2 soal dari tema 3, 0 soal dari tema 4, dan 1 soal dari tema 5.

3.2. Gambaran Rumusan Soal Untuk Mengukur Kemampuan Mengevaluasi

Mengevaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu penilaian pada tujuan tertentu. Pernyataan ini berkaitan dengan Effendi (2015:76) yang menyatakan bahwa mengevaluasi didefinisikan dapat membuat suatu pertimbangan atau penilaian berdasarkan kriteria dan standar ada. Kemampuan mengevaluasi ini dapat meliputi kategori dalam proses kognitif yang memeriksa dan mengkritisi.

Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Gugus V Kecamatan Gedangan Kota Malang tahun ajaran 2020/2021 memiliki soal dengan kemampuan mengevaluasi sebanyak 4 soal dari 25 soal. Soal yang mengukur kemampuan mengevaluasi meliputi 0 soal pada tema 1, 1 soal pada tema 2, 0 soal dari tema 3, 2 soal dari tema 4, dan 1 soal dari tema 5.

3.3. Gambaran Rumusan Soal Untuk Mengukur Kemampuan Menciptakan

Menciptakan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan suatu yang baru sesuai dengan tujuan. Pernyataan ini sejalan dengan Effendi (2015:76) yang mengatakan bahwa menciptakan yaitu menempatkan elemen bersama-sama untuk membentuk satu

kesatuan yang utuh atau fungsional. Kemampuan menganalisis ini dapat meliputi kategori dalam proses kognitif yang menghipotesis, merencanakan, dan menghasilkan pada soal yang bermuatan PPKn kemudian peneliti memfokuskan soal yang berkemampuan menganalisis pada tema 1 sampai 5 kelas V meliputi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya.

Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Gugus V Kecamatan Gedangan Kota Malang tahun ajaran 2020/2021 memiliki soal dengan kemampuan menciptakan sebanyak 1 soal dari 25 soal. Soal yang mengukur kemampuan menganalisis meliputi 1 soal pada tema 1, 0 soal pada tema 2, 0 soal dari tema 3, 0 soal dari tema 4, dan 0 soal dari tema 5.

3.4. Gambaran Soal Berdasarkan HOTS dan Gambaran Jumlah Persentase Soal

HOTS

Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Gugus V Kecamatan Gedangan Kota Malang tahun ajaran 2020/2021 memiliki soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau sering disebut HOTS sebanyak 11 soal dari 25 soal. 11 soal ini meliputi dari 6 soal dengan kemampuan menganalisis, 4 soal dari kemampuan mengevaluasi, dan 1 soal dari kemampuan menciptakan.

Tema satu memiliki tiga buah soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penjabaran dari tema satu yaitu soal nomor satu pada tema satu ini memiliki kemampuan menciptakan, soal nomor dua pada tema satu ini memiliki kemampuan menganalisis, dan soal nomor empat tema satu ini memiliki kemampuan menganalisis. Tema dua memiliki dua buah soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penjabaran dari tema dua yaitu soal nomor satu pada tema dua ini memiliki kemampuan menganalisis dan soal nomor tiga pada tema dua ini memiliki kemampuan mengevaluasi. Tema tiga memiliki dua buah soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penjabaran dari tema tiga yaitu soal nomor tiga pada tema tiga ini memiliki kemampuan menganalisis dan soal nomor empat pada tema tiga ini memiliki kemampuan menganalisis. Tema empat memiliki dua buah soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penjabaran dari tema empat yaitu soal nomor satu tema empat ini memiliki kemampuan mengevaluasi dan soal nomor tiga tema empat ini memiliki kemampuan mengevaluasi. Tema lima memiliki dua buah soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Penjabaran tema lima yaitu soal nomor satu pada tema lima ini memiliki kemampuan mengevaluasi dan soal nomor tiga pada tema lima ini memiliki kemampuan menganalisis. Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Gugus V Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang tahun ajaran 2020/2021 yang tidak memiliki soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau sering disebut HOTS sebanyak 14 soal.

Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Gugus V Kecamatan Gedangan Kota Malang tahun ajaran 2020/2021 memiliki gambaran jumlah persentase soal HOTS sebesar 44% secara keseluruhan. Soal dengan kemampuan menganalisis memiliki gambaran jumlah persentase sebesar 24% dari tema 1 sampai dengan 5. Soal dengan kemampuan mengevaluasi memiliki gambaran jumlah persentase sebesar 16% dari tema 1 sampai dengan 5. Soal dengan kemampuan menciptakan memiliki gambaran jumlah persentase sebesar 4%.

4. Simpulan

Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Gugus V Kecamatan Gedangan Kota Malang tahun ajaran 2020/2021 memiliki soal dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau sering disebut HOTS sebanyak 11 soal dari 25 soal yang dapat diartikan bahwa soal PAS ini kurang dari setengah yang memiliki kandungan HOTS. 11 soal ini meliputi dari 6 soal dengan kemampuan menganalisis, 4 soal dari kemampuan mengevaluasi, dan 1 soal dari kemampuan menciptakan. Sedangkan soal yang tidak memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi atau sering disebut HOTS sebanyak 14 soal dari 25 soal. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa soal yang diujikan kepada peserta didik hanya sebagian kecil yang memiliki kandungan HOTS.

Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Kelas V muatan Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri Gugus V Kecamatan Gedangan Kota Malang tahun ajaran 2020/2021 memiliki gambaran jumlah persentase soal HOTS sebesar 44% secara keseluruhan dari tema 1 sampai 5. Soal dengan kemampuan menganalisis memiliki gambaran jumlah persentase sebesar 24% dari tema 1 sampai dengan 5. Soal dengan kemampuan mengevaluasi memiliki gambaran jumlah persentase sebesar 16% dari tema 1 sampai dengan 5. Soal dengan kemampuan menciptakan memiliki gambaran jumlah persentase sebesar 4%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa soal yang diujikan belum memenuhi soal HOTS. Soal yang diujikan ini tidak sampai dari setengah soal yang memiliki kandungan HOTS.

Daftar Rujukan

- Chandra, D., & Heryadi, D. (2020). Kemampuan Guru Bahasa Indonesia dalam Membuat Soal Tes Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills) di SMP Sekecamatan Karangnunggal. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 16(1), 22-28.
- Effendi, R. (2017). Konsep revisi taksonomi Bloom dan implementasinya pada pelajaran matematika SMP. *JIPMat*, 2(1), 72-78
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis teori perkembangan kognitif piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun dalam pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27-34.
- Lailly, N. R., & Wisudawati, A. W. (2015). Analisis soal tipe higher order thinking skill (HOTS) dalam soal UN kimia SMA Rayon B tahun 2012/2013. *Jurnal Kaunia*, 11(1), 27-39.
- OECD (2019), PISA 2018 Results (Volume I-III): *What 15-year-old students in Indonesia know and can do*, PISA, OECD Publishing, Paris.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Online. Tersedia di <http://Kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> (diakses 01/02/2021).
- Virginia, S., Angraini, W., Pratesya, W., & Walid, A. (2021). Analisis Butir Soal Ulangan Harian IPA Terpadu Kelas VII SMP 05 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(2), 61-65
- Widayati. (2016). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Malang: Universitas Negeri Malang.